

KARAKTER&RAGAM PENELITIAN KUALITATIF

**D. NOVITA TRESIANA
PERTEMUAN KE-9**

PENELITIAN KUALITATIF

ADALAH : “*penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara lain kuantifikasi (pengukuran). (Strauss & Corbin 1997)*

ADALAH : “*sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia, berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik/lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun berdasarkan sebuah latar alamiah (CRESSWELL, 2002).*

Karakter Penelitian Kualitatif (Patton, Merriam, 1988)

1. Peneliti kualitatif lebih menekankan perhatian pada ***proses***, bukannya hasil/produk.
2. Peneliti kualitatif tertarik pada ***makna***, bagaimana orang membuat pengalaman, struktur dunianya hidup, masuk akal(EMIC - ETIC DAN TEORI)
3. ***Peneliti kualitatif*** merupakan ***instrumen pokok*** untuk pengumpulan dan analisa data. Data didekati dengan instrumen manusia, bukannya melalui inventaris, daftar pertanyaan maupun mesin. (NO ENTRY -NO RESEARCH)

4. Peneliti kualitatif melibatkan *kerja lapangan*. Peneliti secara fisik berhubungan dengan orang, latar, lokasi dan institusi untuk mengamati dan mencatat prilaku dalam latar alamiahnya. (WAWANCARA&OBSERVASI)
5. Peneliti kualitatif bersifat *deskriptif*, dalam arti peneliti tertarik pada proses, makna dan pemahaman yang didapat melalui kata atau gambar.
6. Proses penelitian kualitatif bersifat *induktif*, dimana peneliti membangun abstraksi, konsep, hipotesa dan teori dari rincian data.

MEMAHAMI ASUMSI PARADIGMA KUANTITATIF DAN KUALITATIF

(Cresswell, 2002)

ASUMSI	PERTANYAAN	KUANTITATIF	KUALITATIF
Asumsi Ontologis	Apa sifat realita?	Realita obyektif, tunggal, terpisah dari peneliti	Realita subjektif, ganda, seperti tampak dalam penelitian
Asumsi Epistemologis	Apa hubungan peneliti dengan yang diteliti?	Peneliti mandiri dari yang diteliti	Peneliti berhubungan dengan yang diteliti
Asumsi Aksiologis	Apa peran nilai?	Nilai-nilai bebas dan tidak bias	Nilai—terkandung dan bias
Asumsi Restoris	Apa itu bahasa penelitian? Bahasa umum	Formal berdasarkan definisi, keputusan memakai kata-kata kuantitatif yang sudah diterima	Informal, mengembangkan bahasa pribadi memakai kata-kata kualitatif yang sudah diterima
Asumsi Metodologis	Apa itu proses penelitian?	Proses deduktif, pernyataan sebab—akibat; Desain statis; Pengelompokan dilakukan sebelum penelitian; Naskah bebas; Generalisasi mengarah pada prediksi, penjelasan dan pemahaman; Akurat dan dapat dipercaya melalui kebenaran pengujian.	Proses induktif Pembentukan faktor-faktor mendadak Desain muncul, pengelompokan dilakukan selama penelitian Naskah terikat Pola, teori berkembang untuk pemahaman Akurat dan dapat dipercaya melalui pembuktian

MEMAHAMI ALASAN MEMILIH PARADIGMA

Kriteria	Paradigma Kuantitatif	Paradigma Kualitatif
Pandangan Peneliti	Peneliti cocok dengan asumsi ontologis, epistemologis, aksiologis, retoris, dan metodologis paradigma kuantitatif	Peneliti cocok dengan asumsi ontologis, epistemologis, aksiologis, retoris, dan metodologis paradigma kualitatif
Latihan dan Pengalaman Peneliti	Keahlian penulisan teknis; keahlian statistik komputer; penguasaan perpustakaan	Keahlian penulisan sastra; keahlian analisa komputer; penguasaan perpustakaan
Sisi Psikologis Peneliti	Senang dengan peraturan dan panduan melakukan penelitian; toleransi kerancuan rendah; waktu penelitian singkat	Senang tanpa praturan dan prosedur khusus melakukan penelitian; toleransi kerancuan tinggi; waktu penelitian lama
Sifat Masalah	Pernah diteliti oleh peneliti lain sehingga banyak bahan bacaan; variabel diketahui dan terukur; teori-teori tersedia.	Penelitian pendalam; variabel tidak jelas, sulit diukur bahkan tidak diketahui; konteks penting; mungkin kurang dasar teori untuk penelitian.
Pembaca Penelitian (Editor jurnal dan pembaca, Komite Wisuda)	Individu yang terbiasa dengan atau mendukung penelitian kuantitatif	Individu yang terbiasa dengan atau mendukung penelitian kualitatif

METODE YG BERHUBUNGAN DGN KUALITATIF

1. METODE DESKRIPTIF
2. METODE GROUNDED THEORI
3. METODE STUDI KASUS
4. METODE FENOMENOLOGIS
5. METODE NATURALISTIK
6. METODE ETHNOMETODOLOGIK
7. METODE INTERAKSI SIMBOLIS